

SCOPE MANAGEMENT PLAN
<MAKEMEBLOOM>

MAKEMEBLOOM COMPANY
JL. KETINTANG
SURABAYA, 60235

SURABAYA, 26 DESEMBER 2025

TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION.....	3
SCOPE MANAGEMENT APPROACH.....	3
ROLES AND RESPONSIBILITIES	3
SCOPE DEFINITION	4
PROJECT SCOPE STATEMENT.....	4
WORK BREAKDOWN STRUCTURE.....	5
SCOPE VERIFICATION	8
SCOPE CONTROL	8

INTRODUCTION

Scope Management Plan ini menjelaskan bagaimana ruang lingkup proyek MakeMeBloom akan didefinisikan, dikembangkan, diverifikasi, dan dikendalikan selama siklus hidup proyek. Tujuan utama dari dokumen ini adalah memastikan bahwa proyek hanya mencakup pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis dan mencegah terjadinya scope creep.

Proyek MakeMeBloom berfokus pada pengembangan platform digital interaktif yang memungkinkan pelanggan merancang bouquet bunga secara personal dengan estimasi harga real-time. Scope Management Plan ini menjadi acuan utama bagi Project Manager, tim proyek, dan stakeholder dalam pengambilan keputusan terkait ruang lingkup pekerjaan.

SCOPE MANAGEMENT APPROACH

Manajemen scope proyek MakeMeBloom berada di bawah tanggung jawab penuh Project Manager. Ruang lingkup proyek didefinisikan melalui dokumen berikut:

- Project Charter
- Project Scope Statement
- Work Breakdown Structure (WBS)
- WBS Dictionary

Pengukuran dan verifikasi scope dilakukan melalui:

- Review deliverables setiap milestone
- Uji fungsionalitas sistem
- User Acceptance Testing (UAT)

Perubahan scope dapat diusulkan oleh Project Manager, stakeholder, atau anggota tim proyek. Semua perubahan harus melalui proses evaluasi dampak (waktu, biaya, dan kualitas) dan disetujui oleh Executive Sponsor sebelum diimplementasikan.

Final acceptance atas deliverables dan ruang lingkup proyek dilakukan oleh Executive Sponsor.

ROLES AND RESPONSIBILITIES

Name	Role	Responsibilities
Fira Adelia Septa	Project Manager	Mengelola dan mengendalikan scope proyek, memverifikasi deliverables, mengelola perubahan scope
Yoan Natasya A.S	UI/UX & Marketing	Validasi kebutuhan pengguna, desain UI/UX, masukan terkait scope fitur
Evelyn Angie	Frontend & Backend Dev	Implementasi fitur sesuai scope, testing teknis, estimasi dampak perubahan scope
Executive Sponsor	Sponsor	Menyetujui atau menolak perubahan scope, menerima deliverables

Table 1.1, *Scope Management Roles and Responsibilities*

SCOPE DEFINITION

Ruang lingkup proyek didefinisikan berdasarkan Project Charter MakeMeBloom dan hasil pengumpulan kebutuhan dari stakeholder utama. Proses definisi scope dilakukan melalui:

- Analisis kebutuhan pengguna
- Diskusi tim internal (IT, Design, Marketing)
- Evaluasi kelayakan teknis dan anggaran

Teknik yang digunakan Adalah:

- Expert judgment
- Product analysis
- Facilitated discussion

PROJECT SCOPE STATEMENT

Product Scope Description

MakeMeBloom adalah platform digital berbasis web dan/atau mobile yang memungkinkan pelanggan merancang bouquet bunga secara interaktif, melihat estimasi harga real-time, dan melakukan pemesanan secara online.

Product Acceptance Criteria

- Fitur bouquet builder berfungsi tanpa error kritis
- Estimasi harga tampil secara real-time dan akurat
- Proses checkout dan pembayaran berhasil
- Dashboard admin dapat mengelola stok dan pesanan
- Sistem lulus UAT dengan persetujuan sponsor

Project Deliverables

1. Platform web/mobile interaktif
2. Fitur bouquet builder (drag-and-drop)
3. Sistem estimasi harga real-time
4. Sistem checkout & payment gateway
5. Dashboard admin
6. Dokumentasi pengguna & teknis
7. Materi soft-launch & promosi awal

Project Exclusions

- Pengiriman internasional
- Produksi fisik bunga
- Fitur loyalty kompleks
- Maintenance jangka panjang pasca 3 bulan launch

Project Constraints

- Budget maksimal Rp 170.000.000
- Durasi proyek 6 bulan
- Tim maksimal 5 orang
- Ketergantungan pada vendor eksternal

Project Assumptions

- Dukungan penuh dari sponsor
- Ketersediaan tim internal
- Payment gateway dapat diintegrasikan tepat waktu

WORK BREAKDOWN STRUCTURE

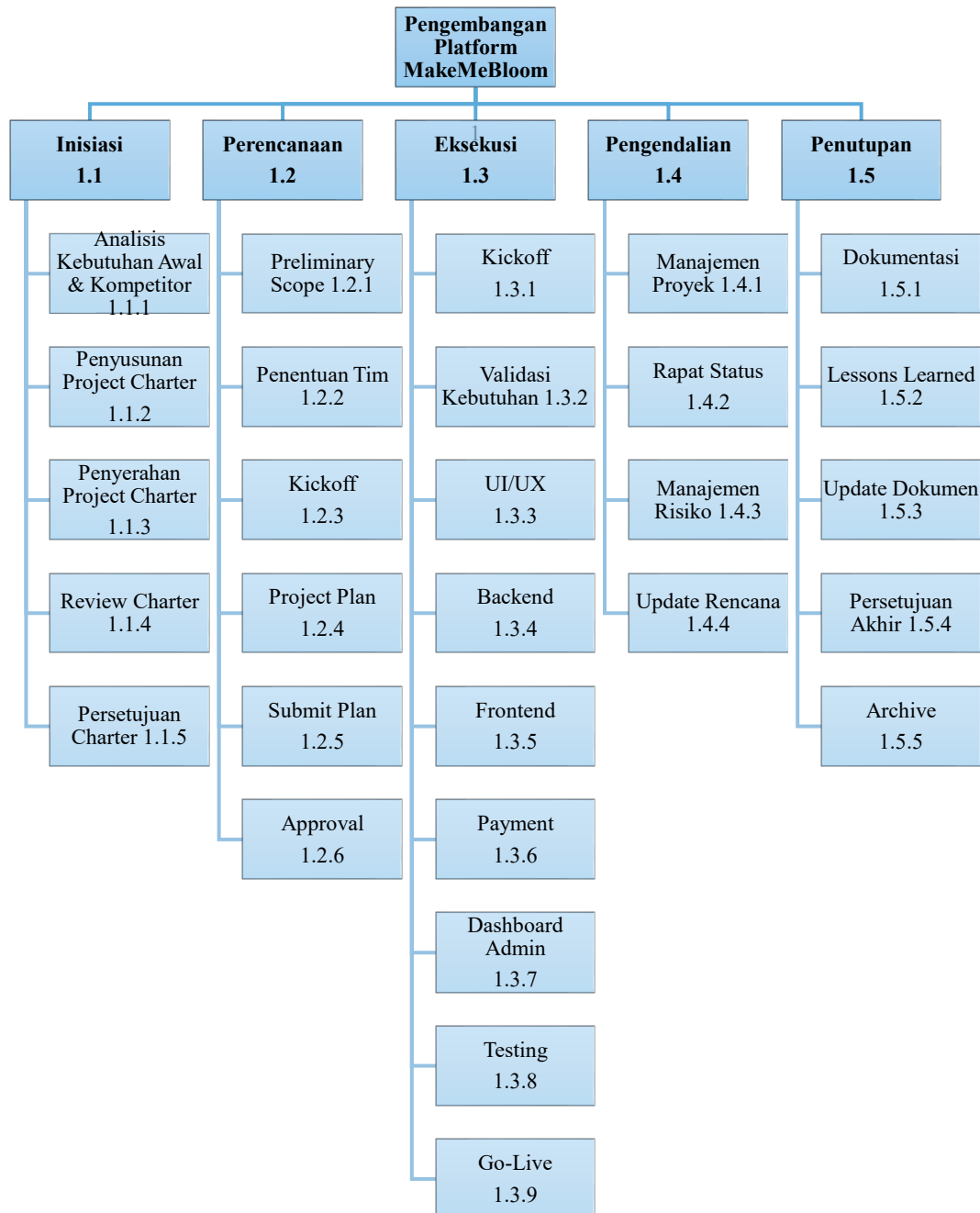


Figure 1.1, *Work Breakdown Structure (WBS)*

Level	WBS Code	Element Name	Definition
1	1	Pengembangan Platform MakeMeBloom	Keseluruhan pekerjaan untuk merencanakan, membangun, menguji, dan meluncurkan platform MakeMeBloom.
2	1.1	Inisiasi	Aktivitas awal untuk memulai proyek secara formal dan memperoleh persetujuan manajemen.
3	1.1.1	Analisis Kebutuhan Awal & Kompetitor	Proses mengidentifikasi kebutuhan pengguna, peluang pasar, dan melakukan benchmarking terhadap kompetitor.
3	1.1.2	Penyusunan Project Charter	Penyusunan dokumen resmi yang menyatakan tujuan, ruang lingkup awal, dan pemangku kepentingan utama proyek.
3	1.1.3	Penyerahan Project Charter	Penyampaian dokumen Project Charter kepada sponsor atau pihak yang berwenang untuk ditinjau.
3	1.1.4	Review Project Charter oleh Sponsor	Proses peninjauan isi Project Charter untuk memastikan kesesuaian tujuan proyek dengan kebutuhan organisasi.
3	1.1.5	Persetujuan / Pengesahan Project Charter	Tindakan persetujuan formal yang menandai proyek telah resmi dimulai.
2	1.2	Perencanaan	Tahap perancangan rinci mengenai ruang lingkup, jadwal, biaya, kualitas, risiko, komunikasi, dan sumber daya proyek.
3	1.2.1	Penyusunan Preliminary Scope (MVP)	Perumusan batasan awal produk minimum yang akan dikembangkan pada fase pertama.
3	1.2.2	Penentuan Tim & Pembagian Peran	Menetapkan anggota tim proyek beserta peran dan tanggung jawab masing-masing.
3	1.2.3	Kickoff Meeting Internal	Pertemuan awal tim proyek untuk menyamakan tujuan, ruang lingkup, rencana kerja, serta aturan kolaborasi.
3	1.2.4	Pengembangan Project Plan	Penyusunan rencana manajemen proyek komprehensif mencakup jadwal, anggaran, risiko, dan pengendalian.
3	1.2.5	Submit Project Plan	Penyerahan dokumen perencanaan proyek kepada dosen/sponsor untuk ditinjau.
3	1.2.6	Persetujuan Project Plan	Pengesahan rencana proyek sebagai dasar pelaksanaan dan pengendalian berikutnya.
2	1.3	Eksekusi	Tahap pelaksanaan pekerjaan untuk menghasilkan produk dan deliverable sesuai rencana.
3	1.3.1	Kickoff Meeting Eksekusi	Pertemuan resmi untuk memulai fase eksekusi dan membagi pekerjaan detail kepada anggota tim.
3	1.3.2	Verifikasi & Validasi Kebutuhan Pengguna	Memastikan kebutuhan pengguna telah dipahami dengan benar dan diterjemahkan ke spesifikasi sistem.

3	1.3.3	Desain UI/UX	Perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna agar produk mudah dipahami dan digunakan.
3	1.3.4	Pengembangan Backend	Pembuatan logika server, database, API, serta proses bisnis utama sistem.
3	1.3.5	Pengembangan Frontend	Pembangunan tampilan aplikasi yang berinteraksi langsung dengan pengguna.
3	1.3.6	Integrasi Payment Gateway	Implementasi sistem pembayaran online yang aman dan terintegrasi dengan platform.
3	1.3.7	Pengembangan Dashboard Admin	Pembuatan panel pengelolaan untuk admin dalam memonitor pengguna, transaksi, dan konten.
3	1.3.8	Testing & Quality Assurance	Pengujian fungsi, keamanan, kinerja, serta perbaikan bug untuk memastikan kualitas sistem.
3	1.3.9	Go-Live Sistem	Peluncuran sistem sehingga dapat diakses dan digunakan oleh pengguna sesungguhnya.
2	1.4	Pengendalian	Aktivitas pemantauan dan pengawasan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana.
3	1.4.1	Manajemen Proyek	Pengelolaan keseluruhan aktivitas proyek termasuk koordinasi tim dan pengendalian kinerja.
3	1.4.2	Rapat Status Proyek	Pertemuan rutin untuk mengevaluasi kemajuan, kendala, dan rencana tindak lanjut proyek.
3	1.4.3	Manajemen Risiko	Identifikasi, analisis, dan respon terhadap risiko yang berpotensi mengganggu proyek.
3	1.4.4	Pembaruan Project Management Plan	Penyesuaian rencana proyek berdasarkan hasil monitoring dan perubahan kebutuhan.
2	1.5	Penutupan	Serangkaian aktivitas untuk menyelesaikan proyek secara formal dan administratif.
3	1.5.1	Penyusunan Dokumentasi Akhir Proyek	Penyusunan laporan akhir, dokumentasi teknis, dan administrasi proyek.
3	1.5.2	Penyusunan Lessons Learned	Pendokumentasian pengalaman, praktik baik, dan kesalahan sebagai bahan pembelajaran.
3	1.5.3	Pengarsipan Dokumen Proyek	Penyimpanan semua dokumen proyek secara sistematis untuk referensi di masa depan.
3	1.5.4	Persetujuan Akhir (Formal Acceptance)	Persetujuan resmi dari sponsor/klien bahwa seluruh deliverable telah diterima.
3	1.5.5	Penutupan Resmi Proyek	Proses administrasi akhir yang menandakan proyek selesai sepenuhnya.

Table 1.2, WBS Dictionary

SCOPE VERIFICATION

Verifikasi scope dilakukan secara bertahap pada setiap milestone proyek. Project Manager akan memeriksa kesesuaian deliverables dengan Scope Statement dan WBS. Setelah verifikasi internal, deliverables akan diajukan kepada Executive Sponsor untuk mendapatkan persetujuan formal.

SCOPE CONTROL

Pengendalian scope dilakukan dengan memastikan seluruh pekerjaan mengikuti WBS dan WBS Dictionary. Setiap permintaan perubahan scope harus diajukan melalui change request resmi. Project Manager akan mengevaluasi dampak perubahan terhadap biaya, jadwal, dan kualitas sebelum meminta persetujuan sponsor.

Tidak ada pekerjaan tambahan yang boleh dilakukan tanpa persetujuan tertulis.

SPONSOR ACCEPTANCE

Approved by the Project Sponsor:

<Project Sponsor>

<Project Sponsor Title>

Date: _____